UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

PENGARUH LAYANAN KONSELING DENGAN TEKNIK *BEHAVIOR CONTRACT* DALAM MENGURANGI PERILAKU MENYONTEK SISWA DI SMA "X" DI SIDOARJO

Oleh:

Intan Kusuma Noviasari

Ghozali Rusyid Affandi

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Pada proses belajar di sekolah tentunya ada pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan pada ujian tengah semester atau pun akhir semester. Menurut Amelia et al., (2016) Mencontek saat ujian telah menjadi budaya tersendiri yang dilakukan oleh kebanyakan siswa, dan menganggap menyontek adalah hal yang biasa.

Fenomena perilaku menyontek sangat marak dan sering terjadi diberbagai negara baik di Indonesia ataupun di negara-negara lain. Contohnya yaitu di negara India pada tahun 2015 dihebohkan dengan adanya aksi puluhan bapak yang memanjat tembok sekolah untuk memberikan kunci jawaban untuk anaknya saat ujian, dari kehebohan itu para guru disekolahpun kelabakan untuk mengatasinya. Fakta tentang perilaku ketidak jujuran dalam akademik di Indonesia pada siswa SMA di Surabaya terhadap teman sekolahnya dengan sampel 7% dari seluruh siswa (lebih dari 1400 siswa), penelitian tersebut menyebutkan bahwa 80% dari sampel pernah mencontek (52% sering dan 28% jarang) sedangkan media yang banyak digunakan sebagai sarana mencontek adalah teman 38% dan meja tulis 26%.

Pendahuluan

Ade, (2020) menyontek adalah suatu perbuatan yang tidak jujur, memalukan dan curang untuk menjadi berhasil, dengan cara mengabaikan peraturan yang ada dan menyelesaikan tugas-tugas akademik yang berkaitan dengan ujian, tentunya mengabaikan aturan-aturan yang ada. Dampak dari perilaku menyontek diantaranya: 1) Kurangnya rasa percaya diri, 2) Rendahnya harga diri, 3) Kepribadian yang buruk, 4) Perilaku menyontek dapat mendidik siswa untuk berbohong. bentuk perilaku yang paling sering dijumpai dalam menyontek yaitu: 1) *social active*, 2) *individualistic planned*, 3) *individual opportunitisc*, 4) *social passive*.

Behavior contract adalah mengatur kondisi konseli untuk menampilkan tingkah laku yang diinginkan berdasarkan kontrak antara konseli dan konselor, atau adanya kontrak perilaku yang terdapat persetujuan berdasarkan hasil kesepakatan dua orang atau lebih (konselor dan konseli) yang bertujuan untuk merubah perilaku konseli dan apabila konseli dapat merubah perilakunya maka klien akan mendapatkan *reward* (hadiah).

Tujuan adanya teknik konseling *behavior contrac* adalah melatih peserta didik untuk mengubah tingkah laku yang maladaptive menjadi adaptif, melatih kemandirian berperilaku sehingga peserta didik tidak terbiasa lagi dengan menyontek, serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik agar berperikau secara tepat, mandiri dan bertanggung jawab atas tindakannya

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adakah pengaruh dalam mengurangi perilaku menyontek menggunakan layanan konseling *behavior contract*?

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *Randomized Control Trial* akan membandingkan antara kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan berupa teknik *behavior contrac* dan control yang tidak diberikan treatment, pengambilan kedua kelompok tersebut secara acak atau random.

Subjek Penelitian

Siswa SMA "X" di Sidoarjo. Dengan jumlah 20 siswa yang akan terbagi menjadi 2 kelompok. Yaitu 20 kelompok eksperimen yang terdiri 10 siswa perempuan dan siswa laki-laki dan 10 siswa lainnya menjadi kelompok kontrol 10 perempuan dan laki-laki

Instrumen Penelitian

Skala perilaku menyontek tersebut dapat mengukur sejauh mana perilaku menyontek pada siswa, berlandaskan teori dari bentuk-bentuk menyontek yang dikemukakan oleh Hetherington dan Feldman pada Jannah, (2018).

Analisis data

Uji Analisis data yang diterapkan meliputi Uji Analisis *Independent Samples T-Test* dan *Paired Samples T-Test* yang terdapat pada program JASP 0.16.

Hasil

1. Descriptive Statistics

Tabel 5. Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
KK Pre	10	77.3	8.59
KK Post	10	79.2	12.237
KE Pre	10	94.4	5.211
KE Post	10	76.3	13.458

Dari data deskriptif terdapat 20 subjek, Kelompok Eksperimen mengalami pengurangan atau penurunan dalam perilaku menyontek yang awalnya 94.4 menjadi 76.3

2. Uji Normalitas Perilaku Menyontek

Tabel 6. Test of Normality (Shapiro-Wilk)

		W	p
PM Post	KE	0.861	0.078
	KK	0.917	0.333

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diatas, W sebesar 0,917 dan p = 0.333 (> 0.05). Sebaliknya pada kelompok eksperimen diperoleh W sebesar 0.861 dan p = 0.078 (> 0.05). Dapat dikatakan bahwa distribusi data variabel perilaku menyontek antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah normal karena p > 0.05

3. Uji Homogenitas Perilaku Menyontek

Tabel 7. Test of Equality of Variances (Levene's)

	F	df	P
PM Pre	1.661	1	0.214

Uji homogenitas sebagaimana tabel diatas, menunjukan yaitu variabel perilaku menyontek mendapat nilai *Flevens* = 1.661 dan p = 0.214 (p > 0.05) tujuannya agar mengetahui homogenitas kelompok tersebut pada variabel perilaku menyontek, metode yang digunakan apabila p > 0.05 distribusinya dikatakan sama, tetapi bila p < 0.05 maka distribusinya disebut tidak ada kesamaan. Sesuai dengan hasil yang diperoleh, hasil menyatakan yaitu variabel perilaku menyontek adalah bersifat homogen.

Hasil

4. Uji Hipotesis Perilaku Menyontek

a. Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel 8. Independent Samples T-Test

	t	df	P	Mean Difference	SE Difference	Cohen's d
PM	3.606	18	0.002	20	5.546	1.613

Pada table diatas diantara kelompok kontrol dan kelomook eksperimen menunjukan bahwa adanya ketidaksamaan statistic yang signifikan yaitu ($p<0.05$), $t = 3.606$ $p = 0.002 < 0,05$ dan cohen's d (1.613) menunjukan besaran efek cukup tinggi. Dibawah ini terdapat grafik antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

b. Kelompok Pre dan Post

Tabel 9. Paired Samples T-Test

Measure 1	Measure 2	t	df	p	Mean Difference	SE Difference	Cohen's d
KE Pre	KE Post	3.818	9	0.004	18.1	4.741	1.207

Pada tabel diatas dari kelompok pre dan post membuktikan yaitu memiliki perbedaan yang cukup signifikan secara statistic antara keduannya pre dan post ($p<0.05$) artinya Ha diterima dengan nilai p 0.004 dan nilai *cohen's d* 1.207 artinya memiliki efek yang sangat besar yang cukup pengaruh pada layanan konseling *behavior contrac* dalam mengurangi perilaku menyontek.

Pembahasan

Pada layanan konseling *behavior contrac* bertujuan untuk perubahan perilaku yang awalnya maladaptive menjadi adaptive dengan adanya konseling dengan teknik *behavior contrac* menjadikan siswa terutama kelompok eksperimen dapat mengurangi perilaku menyontek. Hasil peneletian pada *pre test* kelompok eksperimen menunjukan 94.4 dan setelah diberikan layanan konseling dengan teknik *behavior contac* menjadi 76.3 dan kelompok kontrol tanpa diberikan konseling tidak ada perubahan pada perilaku menyonteknya. Yang artinya teknik *behavior contrac* dapat merubah perilaku dengan pendekatan yang dilakukan secara perlahan dan tidak memaksa tapi memberikan dampak yang signifikan. Konseling pada penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan karena betepatan saat ujian akhir sekolah setiap pertemuan memakan waktu 60-90 menit.

Pada akhir sesi konseling, siswa menuliskan kontrak perilaku atau perjanjian yang dilakukan terhadap diri sendiri dan juga pada konselor tentunya adanya kesepakatan bersama. Selain kontrak perilaku yang dilakukan konselor juga memberikan motivasi dan juga kalimat positif yang mendukung agar perilaku menyontek tersebut berkurang, karena menurut Jannah, (2018) pada dasarnya teknik kontrak perilaku sangat fleksibel dapat digabung dengan beberpa teknik atau pelatihan lainnya. Oleh karena itu kontrak perilaku pada penelitian ini memiliki efek dan dapat dikatakan siswa pada kelompok eksperimen mampu untuk mengurangi perilaku menyontek dan siswa tersebut dapat mencapai kesepakatan yang telah dibuat yaitu memberikan dirinya *reward* sesuai apa yang sudah ditulis pada lembar kontrak perilaku.

Keterbatasan penelitian ini berupa waktu yang sangat singkat, dan juga konseling sudah cukup baik tetapi adanya keterbatasan waktu dalam memberikan konseling *behavior contract* yaitu kurang panjang dan lama.

Manfaat Penelitian

Bagi siswa untuk mengurangi perilaku menyontek atau perilaku maladaptive lainnya dapat diterapkan dengan teknik *behavior contrac* pada dirinya sendiri karena perjanjian/kontrak dengan diri sendiri lebih sulit dari pada dengan orang lain. Dan juga bagi siswa yang memiliki permasalahaan menyontek atau permasalahan lainnya dapat melakukan konseling secara individu ataupun kelompok dengan seseorang yang sudah berpengalaman atau professional agar kedepannya perilaku yang dianggap sepele tersebut tidak berkembang menjadi perilaku yang buruk dimasa depan.

Bagi sekolah terutama BK, teknik *behavior contract* dapat menjadi bahan untuk memberikan layanan pada siswa yang memiliki perilaku maladaptive lainnya, dan juga materi mengenai perilaku menyontek juga perlu diajarkan dikelas-kelas supaya meminimalisisr perilaku menyontek siswa lainnya dan mengurangi budaya menyontek.

Bagi peneliti adalah dapat mendapatkan pengalaman langsung untuk mengeksplor lebih mengenai keilmuan dalam bidang psikologi dan menjadikan evaluasi diri bahwa perlu adanya peningkatan dan penguasaan materi.

Referensi

Ade, S. N. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Perilaku Menyontek Siswa Jurusan Akuntansi Smk Yatpi Godong. *Majalah Lontar, Universitas PGRI Semarang*, *32*(3), 118–129. https://journal.upgris.ac.id/index.php/LONTAR/article/view/12970/5779

Amelia, S. H., Tanjung, Z., Riyant, E., Azizi A.M, R., Novita, M. N. N., & Ranny. (2016). Perilaku menyontek dan upaya penanggulangannya. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *1*(1), 1–6. http://jurnal.iicet.org/index.php/jrti%0Attp://jurnal.iicet.org/index.php/jrti PERILAKU

Asykuri, M. R. (2022). *Pengaruh Konseling Belajar Dengan Teknik Behavior Contract Terhadap Perilaku Menyontek Di Kelas Vii a & Vii B Di Smp Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019 Skripsi*. *15*(2), 1–23.

Azkia, M. (2020). Pengaruh Kematangan Emosi dan Kedisiplinan Terhadap Perilaku Menyontek. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *8*(4), 634. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5569

Damayanti. (2023). *Group Counseling as a Mediator of the Relationship Between Academic Stress Levels and School Well Being Konseling Kelompok Sebagai Mediator Hubungan Antara Tingkat Stres Akademik dengan School Well Being*. *11*(1), 104–109.

Damayanti, L., & Harmanto. (2022). Motivasi Belajar Peserta Didik yang Berperilaku Menyontek di SMA B Lamongan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, *10*(1), 99–113.

Dewi, O. P., & Pratiwi, T. I. (2018). Penerapan Konseling Kelompok dengan Teknik Behavior Contract untuk Mengurangi Perilaku Membolos Pada Siswa Di SMK Kawung 2 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, *8*(1).

Dimas Pradana, F. N. (2018). *Hubungan Antara Orientasi Keberagamaan dan Perilaku Mencontek pada Mahasiswa* (Issue 0274).

Fadillah, A. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *7*(4), 657–664. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4846

Fathi, M. K., Yuliansyah, M., & Auliah, N. (2019). Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Contract Untuk Mengurangi Perilaku Menyontek Dikelas Vii Smp Negeri 9 Banjarbaru. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, *5*(2), 87. https://doi.org/10.31602/jbkr.v5i2.2127

Fatimah, D. (2016). Efektifitas Konseling Behavior dengan Teknik Latihan Asertif untuk Meningkatkan Self Afiliasi Pada Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, *4*(1), 23–29. https://doi.org/10.24036

Hartanto, D. (2012). *Mencontek Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. PT.Indeks.

Kurniasih, P., Limbong, E. G., & Handayani, D. (2019). Infografis Alasan Menyontek dan Tipe-Tipe Penyontek: Pandangan Etika Mengenai Perilaku Menyontek. *Jurnal Desain*, *6*(02), 112. https://doi.org/10.30998/jurnaldesain.v6i2.2969

Machmuroch, K, T. M. V., & Yusuf, M. (2013). Hubungan antara Moral Judgment Maturitydengan Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, *2*, 131–143.

Miranda. (2016). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Minat Belajar Terhadap Perilaku Menyontek. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *4*(1), 125–134. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3972

Nabila, M., Yuliejantiningsih, Y., & Ismah, I. (2020). Pengaruh Layanan Konseling Dengan Teknik Kontrak Perilaku Terhadap Perilaku Mencontek Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Semarang. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 48–55. https://doi.org/10.33084/suluh.v6i1.1709

Nurul Hartini, A. D. A. (2016). *Psikologi Konseling*. Airlangga University Perss.

Rachmawati, A. (2012). *Perilaku Menyontek Siswa Ditinjau Dari Kecenderungan Locus Of Control*. *1*(2), 137–150.

Rohana. (2015). Hubungan Efikasi Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyontek Siswa SMP Bhakti Loa Janan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *3*(1), 54–63. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v3i1.3754

Septi Wahyuni. (2016). Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Teknik Kontrak Perilaku (behavior Contract). *Jurnal Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini*, 271.

Ubayanti, C. S. (2016). Tree honesty dan budaya menyontek *(cheating)*.

Zaitun Jannah. (2018). Efektifitas Teknik Behavioral Contract Dalam Mengurangi Perilaku Menyontek Siswa Di MAN 4 Aceh Besar. h. 26.

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI